

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **2.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variable perencanaan anggaran dan penyerapan anggaran, cukup baik. Sebaliknya tanggapan terhadap variabel sumber daya manusia, administrasi, pengadaan barang/jasa dan SPIP adalah Baik.
2. Berdasarkan hasil Analisis Statistik Inferensial menunjukkan :
  - a. Perencanaan anggaran berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran. Artinya perencanaan anggaran DAK fisik telah ditetapkan dalam APBD dan merupakan kegiatan yang rutin dan telah direncanakan serta tidak mempengaruhi penyerapan anggaran.
  - b. Sumber daya manusia (SDM) berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran. Artinya semakin kompeten sumber daya manusia tidak akan mempengaruhi penyerapan anggaran.
  - c. Administrasi berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran. Artinya semakin baik administrasi, tidak akan mempengaruhi penyerapan anggaran.

- d. Pengadaan barang/jasa berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran. Artinya semakin baik Pengadaan barang/jasa tidak akan mempengaruhi penyerapan anggaran.
  - e. SPIP sebagai variabel mediasi hanya mampu memediasi secara tidak sempurna pengaruh perencanaan anggaran, sumber daya manusia, administrasi, pengadaan barang/jasa terhadap penyerapan anggaran.
3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kemampuan variabel perencanaan anggaran, sumber daya manusia, administrasi dan pengadaan barang/jasa untuk menjelaskan variabel penyerapan anggaran dalam penelitian ini adalah sebesar 77 %. Selanjutnya, kemampuan variabel perencanaan anggaran, sumber daya manusia, administrasi dan pengadaan barang/jasa untuk menjelaskan variabel SPIP dalam penelitian ini adalah sebesar 90 %.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan guna penyempurnaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan DAK Fisik agar dilaksanakan seoptimal mungkin yaitu ketepatan waktu dalam penyusunan petunjuk teknis pengelolaan DAK Fisik, agar dana yang dianggarkan oleh pemerintah dapat teralisasi dengan baik, dan tidak adanya sisa anggaran DAK Fisik di akhir tahun yang berpotensi

mengakibatkan terjadinya penurunan penerimaan DAK fisik pada tahun anggaran berikutnya.

2. Perangkat Daerah penerima DAK Fisik agar melakukan pengendalian internal terhadap proses penyerapan DAK Fisik yang diterima dari pemerintah secara efektif yaitu dengan melakukan pengendalian terhadap mekanisme pengelolaan DAK Fisik meliputi perencanaan yaitu melakukan koordinasi dengan Kementerian Teknis terkait Penetapan Petunjuk Teknis dan pelaksanaan kegiatan fisik yaitu terkait penyampaian Berita Acara hasil pengadaan agar penyerapan anggaran DAK Fisik bisa mencapai target yang telah ditetapkan (100%).
3. Untuk memaksimalkan pengelolaan DAK Fisik maka Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur harus mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pengelolaan DAK Fisik terutama pada tahap perencanaan yaitu terkait penetapan petunjuk teknis dari Kementerian, penyusunan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) dan pelaksanaan DAK Fisik yaitu Berita Acara pelaksanaan pekerjaan fisik kemudian menentukan skala prioritas dalam penyelesaiannya terutama dalam hal penyerapan anggaran dengan demikian, pelaksanaan dan realisasi anggaran DAK Fisik lebih maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperkaya instrumen penelitian yang digunakan (selain kuesioner) sehingga dapat memperoleh penjelasan yang lebih detail terkait fenomena pada topik anggaran dan memperluas jangkauan penelitian dengan subjek instansi pemerintah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Rai I Gusti. 2010. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Grafindo.
- Ali., Faried Ali, 2012. *Studi Analisa Kebijakan (Konsep, Teori dan Aplikasi Sampel Teknik Analisa Kebijakan Pemerintahan)*, Bandung: Aditama.
- Amin Widjaja, 2008, *Dasar Dasar Customer Relationship. Management*. Harvarindo, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (edisi ketiga) . Jakarta: Erlangga.
- (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).2011. *Menyoal Penyerapan Anggaran*. Majalah Perwakilan BPKP Provinsi D.I Yogyakarta, Edisi Desember 2011 tahun III/No 6 ISSN 2088-2890.
- Badzlina Daroyani Novitaningrum 2014. *Akuntabilitas dan Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Melalui Electronic Procurement (Best Practice di Pemerintah Kota Surabaya) Kebijakan dan Manajemen Publik ISSN 2303 - 341X Volume2,Nomor1,Januari2014*.
- Berocan, E., & Sanday, A. (2012). *Analysis of Absorptive Capacity Constraints in Government of Uganda and Their Impacts on Service Delivery and Budget Performance: a Case of CG MDAS*. Ministry of Finance, Planning and Economic Development (MoFPED).
- Civil Society Budget Advocacy Group (CSBAG). (2014). *Constraints Undermining Budget Absorption in Uganda*.
- Djaenuri, Aries (2012). *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*. Jakarta: Indonesia Ghalia.
- Dwiyana, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Medan dengan Monitoring Dan Evaluasi sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Elim, M. A., Ndaparoka, D. S., & Tomasowa, T. E. (2018). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada*

- Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Audit, 3, 46 – 56.
- Eton, M. (2019). *Internal Control and Budget Implementation in Kabale District Uganda*. International Journal of Science and Research (IJSR), 8(1).
- Emkhad, A., & Halim, A. (2013). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2011*. Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado 25-28 September 2013.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitriany, Nur.2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penumpukan penyerapan anggaran di akhir tahun (studi di Kota Pekalongan tahun 2013)*. Tesis. Semarang: Universitas stikubank.  
<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/pasca1/article/view/2493>
- Gie., T. Liang. 1980. *Administrasi Perkantoran Modern*. Cetakan ke-10. Penerbit Nur Cahaya, Yogyakarta, 217.
- Halim, Abdul. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasni, N. T., & Basukianto. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Batang*. *Telaah Manajemen*, 13, 33 - 44.
- Handayani, Soewarno. 2008. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Heryanto, H (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta*. Tesis. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herlambang, Susatyo, 2013, *Pengantar Manajemen (cara mudah memahami ilmu manajemen)*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Juliani, Dian. 2016. *Pengaruh faktor-faktor kontekstual terhadap persepsian penyerapan anggaran terkait pengadaan barang/jasa*. skripsi. Yogyakarta: FE UGM.

- Kingley, Kanayo O dan Kizito Ehigiamusoe. 2014. *Capital Budget Implementation in Nigeria: Evidence from The 2012 Capital Budget. Journal of Finance and Accounting. (Online)*, Jilid 8, No. 3, (<http://www.ce.vizja.pl> , diakses 13 Juli 2018)
- Jogiyanto dan Abdillah, Willy. 2016. *Konsep dan Aplikasi PLS Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuswoyo, I. D. (2011). *Analisis atas Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terkonsentrasinya Penyerapan Anggaran Belanja di Akhir Tahun Anggaran pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Kediri*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Latif, Muh dkk. 2014. *Perencanaan Anggaran Belanja Bantuan Sosial Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. *Wacana*– Vol. 17, No. 2, Hal. 78-87.
- Levis, Leta Rafael. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Yogyakarta: Ledalero.
- Maman, A., & Soffan, M. (2017). Factor Analysis for Slow Budget Realization. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 3(1). <https://doi.org/10.18775/ijied.1849-7551-7020.2015.31.2002>
- Manasan., Rosari G., dan Mercado., Reben G. 2001. *An Assessment of The Absorptive Capacity Of Agencies Involved In The Publik Works Sector. Philippine Institute For Developmen Studies*, Discussion Paper Series No. 2001-17. <http://dirp3.pids.gov.ph/ris/dps/pidsdps0117.pdf>.
- Mawhood, Philip 1983. *Local Government in The third word*. Jhon Wiley & Sons New York. United State.
- Marinas, L., & Prioteasa, E. (2015). *Views on the Absorption Rate of the European Social Fund in Romania*. *Review of International Comparative Management.*, 16(3).
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maulana, D. (2011). *Analisis Penelusuran Anggaran APBD Provinsi Banten di Sektor Pembangunan Sumber Daya Manusia. Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011*. Banten: Universitas Serang Raya.
- Matindas, R. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia; lewat Konsep AKU (ambisi, kenyataan dan usaha)*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.

- Monica, A., & Monica, G. (2013). The role of the Government in the absorption of the European Funds in Romania. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.6007/ijarems/v2-i4/116>
- Mulyadi (1993). *Akuntansi Mnajemen. Konsep Manfaat dan Rekayasa. Edisi Kedua*, YKPN Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat*
- Nugroho, M. A., & Ananda, C. (2013). *Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Penumpukan Pencairan Dana APBN di Akir Tahun Di KPPN Malang*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Noor Juliansyah. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noviwijaya, A., & Rohman, A. (2013). *Pengaruh Keragaman Gender dan Usia Pejabat Perbendaharaan terhadap Penyerapan Anggaran Satuan Kerja (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Semarang I)*. Diponegoro Journal of Accounting, 2(3), 1–10.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 70 tahun 2012 dan perubahannya menjadi Perpres No. 04 tahun 2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun 2020
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 130/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik.
- Priatno, Prasetya Adi dan M. Khusaini.2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Blitar*.Artikel Ilmiah. Malang.Universitas Brawijaya. Web link:<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/603/546>.

- Purtanto .2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran belanja Pemerintah Daerah: Proses Pengadaan Barang/Jasa (Studi atas Persepsi pada Pegawai Bersertifikat Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintah Kota Tegal)*. Masters Thesis, Universitas Sebelas Maret.  
<http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/19541>.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 10, 134 – 147.
- SF Marbun, *Hukum Administrasi Negara I*, FH UII Press, Yogyakarta, 2012
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta.PT Rineka Cipta.
- Sukarna, (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sutrisno, Nanang Agus (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Sekola Dasar Kabupaten Gunung Kidul*. Tesis.Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sriharioto. (2012). *Good Governance, Kompetensi KPPN dan Persepsi Keberhasilan Pelaksanaan Penganggaran Berbasis Kinerja Kementerian/Lembaga*. Tesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Szabo, I. (2011). *Addressing Structural Funds Absorption Challenges: the Case of Romania's Bottleneck*. Central European University Department of Public Policy.
- Tiganasu, R., Incalțarau, C., & Pascariu, G. C. (2018). *Administrative capacity, structural funds absorption and development. Evidence from central and eastern European Countries*. Romanian Journal of European Affairs, 18(1).
- Thomas, N. I. (2018). *Factors Influencing Absorption of Budgeted Funds in the Kenyan Public Sector*. KCA University.
- Ulfa, S. L. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penumpukan Penyerapan Anggaran Belanja pada Akhir Tahun Anggaran di SKPD Pemerintah Kota Binjai dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi*. Tesis. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.



- UNDP. 2008. *“Human Development Report” United Nations Development Programme*. New York.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. .
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Utomo, K. C. (2014). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kompetensi Pegawai, Reformasi Birokrasi, dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi dan Penyerapan Anggaran*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(1).
- Widarjono Agus. 2013. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling : Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Zarinah, M., Darwanis, & Abdullah, S. (2016). *Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara*. *Jurnal Magister Akuntansi*, 5, 90- 97.